

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Buku 2

Berdasarkan analisis data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas yang dalam penelitian ini diproyeksikan dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank umum syariah buku 2 periode 2017-2019. Hal ini disebabkan semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai FDR bank umum syariah buku 2. Sebaliknya semakin tinggi tingkat rasio BOPO maka semakin buruk kinerja manajemen tersebut, sehingga akan mengalami penurunan FDR bank umum syariah buku 2.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandy Cahyo Ruslian yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Campurat Konvensional tahun 2010-2014.¹ Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Surya Dewi menunjukkan bahwa BOPO

¹ Sandy Cahyo Ruslian, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Campuran Konvensional Tahun 2010-2014", *jurnal ekonomi*, Vol. 4 No. 2, 2015, hal. 108.

berpengaruh positif signifikan terhadap FDR pada BPR Syariah Yogyakarta yang terdaftar di bank Indonesia periode 2012-2014.²

Hasil penelitian ini relevan dengan teori Selamat Riyadi bahwa biaya operasional dan pendapatan operasional akan mempengaruhi likuiditas perusahaan. Artinya semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, begitu juga sebaliknya semakin tinggi biaya operasional maka semakin buruk kinerja manajemen.³ Dari pernyataan tersebut dan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa biaya operasional dan pendapatan operasional berpengaruh atau tidaknya terhadap likuiditas (FDR) bank umum syariah tergantung dari kinerja manajemen bank tersebut.

B. Pengaruh Inflasi Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Buku 2

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) bank umum syariah buku 2 periode 2017-2019. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat nilai inflasi maka akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan likuiditas dan semakin rendah tingkat nilai inflasi maka akan berpengaruh baik terhadap kesehatan likuiditas bank.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandy Cahyo Ruslian yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif signifikan.

² Indah Surya, *pengaruh DPK.....*, hal.71.

³ Selamat Riyadi, *Banking Asset and.....* hal. 159.

Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu pada Bank Campurat Konvensional tahun 2010-2014.⁴ Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayif Fatturahman yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas, dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel inflasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap likuiditas bank syariah.⁵

Hasil penelitian ini relevan dengan teori Lincoln Arsyad menyatakan bahwa Dampak inflasi dalam perbankan menyebabkan tingginya resiko default. Yang dimana akan berpengaruh terhadap likuiditas, hal ini disebabkan karena pembiayaan berdasarkan sistem bagi hasil dimana jika pihak debitur mengalami kerugian, maka hal ini juga akan berdampak kepada bank syariah tersebut (risk sharing). Jika jenis pembiayaannya berdasarkan akad jual beli (murabahah) maka tingginya inflasi dapat membuat produk pembiayaan secara umum akan relative lebih mahal.⁶ Sehingga permasalahan dalam pembiayaan akan berdampak kepada likuiditas bank. Dari pernyataan diatas dan juga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidaknya inflasi terhadap likuiditas bank tergantung dari besarnya inflasi yang dihadapi.

⁴ Sandy Cahyo Ruslian, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Campuran Konvensional Tahun 2010-2014", *jurnal ekonomi*, Vol. 4 No. 2, 2015, hal. 108.

⁵ Ayif Fatturahman, "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, , Vol. 4 No. 2, 2019, hal. 118.

⁶ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Manajerial...*, hal. 33

C. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Buku 2

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa variabel *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap likuiditas (FDR) bank umum syariah buku 2 periode 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan Antara NPF terhadap FDR bank umum syariah buku 2. Artinya semakin menurunnya nilai NPF maka akan menurunkan nilai FDR bank umum syariah buku 2. Sebaliknya, semakin meningkatnya nilai NPF maka akan meningkatkan nilai FDR bank umum syariah buku 2. Dalam penelitian ini nilai NPF berpengaruh positif dikarenakan NPF bank umum syariah buku 2 dalam periode Januari 2017 sampai Desember 2019 cenderung stabil sekitar 2 persen atau kurang dari 5 persen sehingga berdampak baik terhadap likuiditas bank umum syariah buku 2.

Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervina menunjukkan bahwa variabel NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap likuiditas perbankan syariah Indonesia.⁷ Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintang Bramantya menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2014.⁸

⁷ Ervina Anindya Ardiansari, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat likuiditas", *Jurnal Manajemen Analisis*, Vol. 3 No. 2, 2016, hal. 134.

⁸ Bintang Bramantya, "Analisis Pengaruh *Size*, *Profitability*, *Capital Adequacy*, *Non Performing Loan* Terhadap Likuiditas Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". *Jurnal Of Manajemen*, , Vol. 4 No. 3, 2015, hal. 5.

Penelitian ini didasarkan pada teori Kasmir yang menyatakan semakin besar tingkat NPF menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki tingkat profesionalisme yang masih rendah dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko atas pemberian pembiayaan tergolong tinggi. Tingginya NPF dapat mengurangi kemampuan perbankan dalam menyalurkan kredit. Dan sebaliknya jika NPF menurun maka kredit yang disalurkan akan meningkat.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel NPF terhadap likuiditas (FDR) signifikan.

D. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Buku 2

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap likuiditas pada likuiditas (FDR) bank umum syariah buku 2. DPK merupakan dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat luas yang kemudian disalurkan melalui produk pembiayaan. Pembiayaan sendiri menjadi aktivitas operasional yang tidak terlepas dari bank. penghimpunan dana yang semakin meningkat akan mendorong bank dalam meningkatkan volume pembiayaan yang disalurkan, sehingga tidak banyak dana yang menganggur (*idle fund*). Meningkatnya pembiayaan yang disalurkan membuat bank dapat memenuhi kewajibannya atas DPK sehingga posisi likuiditas tetap terjaga.¹⁰

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan....*, hal. 227

¹⁰ Ikit, *Manajemen Dana Bank....*, hal. 196

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Maynina dan Muslikhati tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan Antara dana pihak ketiga (DPK) terhadap likuiditas.¹¹ Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shopy tentang Analisis Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah dengan faktor-faktornya, antara lain jumlah dana pihak ketiga, ketersediaan asset siap konversi menjadi kas, pertumbuhan pembiayaan, akses pasar antar bank, kewajiban lancar, dan keuntungan bank. Hasil penelitian tersebut adalah secara parsial DPK berpengaruh negative dan signifikan terhadap likuiditas.¹²

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ikatan Bankir Indonesia yang menyatakan bahwa likuiditas secara umum salah satunya dipengaruhi oleh penarikan pada produk tabungan, giro dan deposito.¹³ Semakin banyak dana yang himpun maka akan dapat meningkatkan volume pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Untuk mengelola likuiditas secara baik, bank harus menjaga keseimbangan antara dua kepentingan tersebut, yaitu memelihara alat-alat likuid serta tetap gencar dalam merealisasikan pembiayaan guna profitabilitas.

¹¹ Mayvina Surya Mahardhika Utami dan Muslikhati, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015-2017*, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 1, 2019, hal. 42

¹² Shopy Nadia, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ...*, hal. 74.

¹³ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah ...*, hal. 132

E. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Inflasi, *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Buku 2

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 4.14, nilai probabilitas F (statistik) sebesar 0.029251 lebih kecil dari tingkat alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Inflasi, dan *Non performing Financing* terhadap likiuiditas bank umum syariah buku 2 periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif Antara BOPO, inflasi, NPF, DPK terhadap likiuiditas (FDR) bank umum syariah buku 2. Artinya semakin meningkatnya nilai BOPO, inflasi, NPF, DPK maka akan meningkatkan nilai FDR bank umum syariah buku 2. Sebaliknya semakin menurunnya nilai BOPO, inflasi, NPF, DPK maka akan menurunkan nilai FDR bank umum syariah buku 2.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat oleh penlitian-penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh yang menguji pengaruh BOPO, inflasi, NPF, DPK terhadap likuiditas pada bank syariah. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Surya Dewi, dimana dalam penelitian tersebut secara simultan variabel DPK, BOPO, *SIZE OF BANK* berpengaruh terhadap likuiditas (FDR).¹⁴ Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang

¹⁴ Indah Surya, *pengaruh DPK, BOPO.....*, hal.125

dilakukan Muhamad Chairul Ichwan, dimana dalam penelitian tersebut NPF, PYD, BOPO, inflasi berpengaruh terhadap likuiditas (FDR).¹⁵ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa BOPO, inflasi, NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) bank umum syariah buku 2.

¹⁵ Ichwan, *Faktor-Faktor Yang.....*, hal 150.